

EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTU MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Yayuk✉, Universitas PGRI Madiun.

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, Universitas PGRI Madiun

✉ Yayukk210499@gmail.com

Abstract: This research aims to describe the effectiveness of the problem based learning (PBL) model assisted by audio-visual media on the thematic learning outcomes of fifth grade elementary school students. This research was carried out at SDN Karang Tengah Prandon 2 and SDN Sumberjo III in Bojonegoro district. The PBL model can be applied to learning in which the learning process uses audio visual media. This type of research is a Quasi Experimental Design with Posttest Only Control Group Design. The respondents of this study were class V with the experimental group and the control group. Based on the results of testing the hypothesis, it is known that there is a significant influence between Problem-Based Learning (PBL) models based on learning activities. Based on Sig. (2-tailed) shows that there are differences in the pretest and posttest results for each class because the value is <0.05 , so that each class experiences an increase. However, based on the acquisition of the t value, the experimental class obtained a higher score so that the final ability of students in the experimental class was much higher than the final ability of control class students in the thematic learning of fifth grade elementary school students.

Keywords: Problem based learning (PBL) model, audio-visual media, learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas model *problem based leaning* (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V sekolah dasar penelitian ini di laksanakan di SDN karang tengah prandon 2 dan SDN Sumberjo III di kabupaten Bojonegoro. Model PBL dapat diterapkan untuk pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media audio visuaal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experimental Design dengan Posttest Only Control Group Design. Responden penelitian ini yaitu kelas V dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) didasarkan pada aktivitas belajar. Berdasarkan Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil pretest dan posttest pada setia kelas tesebut karena nilai < 0.05 , sehingga setiap kelas mengalami peningkatan. Namun, berdasarkan perolehan nilai t kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi sehingga kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kemampuan akhir siswa kelas kontrol pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata kunci: Model problem based learning (PBL), media audio visual, hasil belajar.



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pada penerapan Kurikulum 2013 mengutamakan ukuran pedagogik, dan modern yaitu mempraktikkan pendekatan ilmiah. Pembelajaran yang mempraktikkan pendekatan ilmiah terdiri dari mengamati, menanya, menalar, berupaya, mencampurkan seluruh mata pelajaran. Khairi & Miaz, (2023) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berupaya untuk memadukan beberapa mata pelajaran kedalam berbagai tema. pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema buat mengaitkan sebagian mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi di SDN Sumberjo III, di temukan fakta bahwa pada saat guru menggunakan metode ceramah, terdapat 50% siswa kelas V tidak paham dengan materi yang di jelaskan, hal ini dibuktikan dengan nilai siswa tidak mencapainya KKM dengan nilai minimal 75 berdasarkan observasi terdapat 13 siswa dari 23 siswa tidak memenuhi KKM yang sudah ditetapkan. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa metode ceramah yaitu metode yang kurang tepat untuk mengajarkan materi pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi bahwa metode yang dibutuhkan oleh siswa yaitu metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan bersemangat. Karena pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa guru kurang optimal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran kreatif yang inovatif dan guru kurang dapat mengintegrasikan berbagai muatan pelajaran ke dalam tema yang sudah ditentukan guru masih menggunakan metode ceramah. Berkaitan permasalahan siswa SDN Sumberjo III di temukan salah satu solusi yang di tempuh untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok, Hasil analisis dari permasalahan dan karakteristik siswa model pembelajaran yang dianggap tepat yaitu dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL). Model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang sifatnya nyata atau kongkrit (Rivaldi *et al.*, 2018). Pramudya *et al.*, (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis PBL adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual, dan perkembangannya pemahaman topik, siswa belajar bagaimana membangun kerangka masalah, mengatur dan menyelidiki masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, menyusun fakta, membangun argumen tentang pemecahan masalah, bekerja secara individual atau berkolaborasi dalam pemecahan masalah

Guru mendukung pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL penelitian ini menggunakan sebuah media pembelajaran yaitu audio – visual, Menurut Saputro *et al.*, (2021) menyatakan bahwa arti dari media audio visual yaitu suatu media perantara, dimana media itu tujuannya adalah untuk di gunakan untuk membantu penyampaian materi yang dapat di lihat dan di dengar oleh siswa maupun guru. Windasari, (2019) Menyatakan bahwa media audio visual merupakan media yang digunakan dalam proses tersebut belajar dengan elemen grafis dan suara dengan indikator:(1) Mengembangkan kemampuan berpikir siswa, (2) mengembangkan imajinasi siswa, (3) menarik perhatian siswa agar tatap fokus. Peneliti memilih media audio visual tersebut karena media tersebut nantinya akan meningkatkan penyerapan daya fikir siswa, siswa akan mudah

mengingat materi karena medeka dapat melihat dan mendengar video yang di tampilkan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan sebuah metode eksperimen. Menurut Sugiono, (2018) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatmen*/perlakuan) terhadap variabel independen (hasil) di dalam kondisi yang terkendali. Didasarkan dari Sugyono, (2019) artian dari metode eksperimen merupakan sebuah metode dimana metode kim dipakai agar dapat mencari adanya suatu pengaruh berdasarkan adanya satis perlakuan tertentu. Desain penelitian ini yaitu Quasi Experimen Design dengan jenis Nonequivalent Control Group Design karena terdapat 2 kelas dalam penelitian ini yakni kelas eksperimen serta kelas kontrol. Di kelas eksperimen model pembelajaran yang digunakan yakni problem based learning (PBL) berbantium media audio visual sedangkan di kelas kontrol model yang digunakan yaitu model cooperative learning. Melalui metode eksperimen, peneliti dapat menguji. Untuk menguji efektivitas model PBL berbantu media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V sekolah dasar tersebut peneliti menggunakan rancangan yaitu *pre test* dan *post test*. Rancangan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan desain *pre test* dan *posttest control design* (Sugiyono, 2019).

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Variabel Bebas	<i>Post-Test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

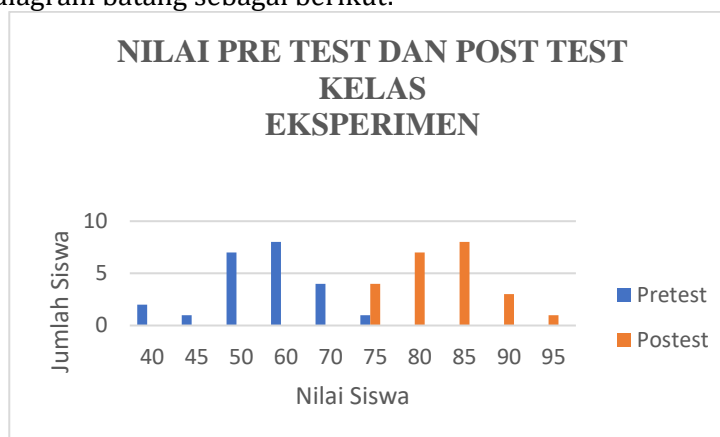
- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- O₁ : Nilai pretest dari hasil ulangan siswa (kelas eksperiment)
- O₂ : Nilai posttest setelah mendapat perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media audio visual.
- O₃ : Nilai pretest dari hasil ulangan siswa (kelas kontrol)
- O₄ : Nilai Posttest pembelajaran Cooperative learning (kelas kontrol)
- X : *Treatmen*. (menggunakan model PBL berbantuan media audio visual.

Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu teknik tes pada penelitian ini menggunakan pre test dan post test, yang nantinya akan diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Kartikasari, (2016). Dalam penelitian ini menggunakan tes yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang di peroleh berupa nilai hasil belajar siswa dari tes di berikan yaitu pada tema 8 sub tema 2 Seteah dinyatakan valid lalu soal di uji reliabelitasnya dengan siswa yang berjumlah 24 Responden Uji validitas pada penelitian digunakan sebuah rumus yakni rumus korelasi product moment yang signifikannya adalah 0,05 dengan totalnya adalah sebanyak 30 butir soal, dari jumlah soal tersebut yang sudah dilakukan adanya pengujian ada total 20

butir soal terbilang valid serta ada 10 butir soal terbilang tidak valid. Dokumentasi adalah bentuk data yang di wujudkan dalam lembar dokumen baik berisi tulisan maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, dan nilai tes hasil belajar siswa

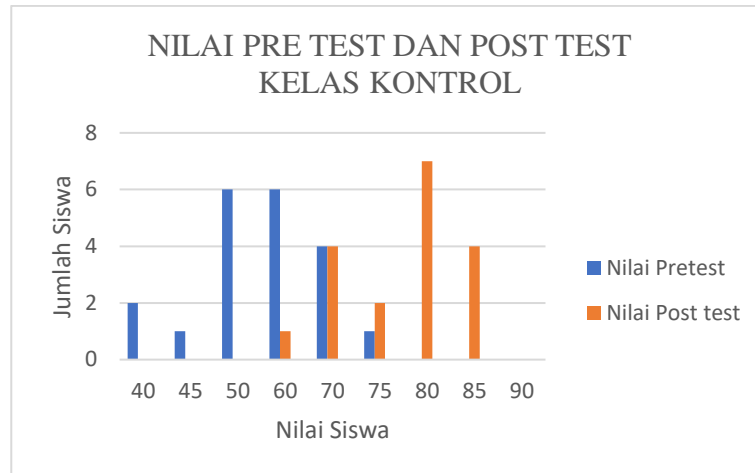
HASIL

Data diperoleh yaitu hasil nilai dari tes kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen ialah siswa kelas V Karang tengah prandon 2 dan kelas kontrol V di SDN Sumberjo III. Data tersebut diperoleh dengan mengadakan *pretest* sebelum mendapatkan perlakuan dan memberikan soal *posttest* dengan soal yang sama setelah ada perlakuan yang berbeda di kedua kelas. Hasil pre test nilai mean didapati 57 nilai median didapati sebesar 60, nilai dari standar deviasi didapati sebesar 10,438 nilai minimum didapati sebesar 40, serta nilai maximum didapati sebesar 75. Sedangkan hasil post test nilai mean didapati sebesar 82,50 nilai median didapati sebesar 82,50 nilai dari standar deviasi didapati sebesar 5.501, nilai minimum didapati sebesar 75, serta nilai maximum didapati sebesar 95. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pre test dan posts test di kelas eksperimen dapat di lihat pada grafik diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Nilai Pre test dan Post Test Kelas Eksperimen

Kontrol dapat di artikan kelas kontrol merupakan sebuah kelas dimana perlakuan yang di berikan didalamnya memakai model pembelajaran Cooperative learning pada proses pembelajaran Pengukuran yang di lakukan di kelas kontrol ini menggunakan total sebanyak 2 kali tes yaitu *pre test* serta *post test*. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil belajar pre test serta data dari hasil belajar post test kelas kontrol dimana didalamnya terdiri dari 20 siswa yang memakai model pembelajarann yaitu contextual teacing and learning yakni seperti dijabarkan berikut ini: Hasil pre test nilai mean didapati sebesar 57, nilai median didapati sebesar 60, nilai dari standar deviasi didapati sebesar 10.438, nilai minimum didapati sebesar 40 serta nilai maximum didapati sebesar 75. Sedangkan hasil yang didapatkan dari post test nilai mean didapati sebesar 78,50 nilai median didapati sebesar 80, nilai dari standar deviasi didapati sebesar 7.626, nilai minimum didapati sebesar 60 serta nilai maximumnya di dapat sebesar 90. Untuk mendapatkan suatu gambaran lebih jelas tentang *pre test* serta gambaran yang lebih jelas tentang *post test* di kelas kontrol bisa dilihat pada grafik diagram batang di bawah ini.



Gambar 4. 2 Nilai Pre test dan Post Test Kelas Kontrol

Kemudian dilakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model PBL Berbantu media audio visual berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dulu di uji normalitas dan juga uji homogenitasnya, dengan tingkat signifikansinya adalah 0.05. Ringkasan uji normalitas yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kontrol bisa dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.199	20	.037	.920	20	.099
Pretest Eksperimen	.199	20	.037	.920	20	.099
Posttest Kontrol	.228	20	.008	.925	20	.123
Posttest Eksperimen	.175	20	.109	.909	20	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai sig. Dengan selisih nilai *Posttest* dengan *Pretest* $0,060 > 0,05$. Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa *pre-test* dan *post test* penelitian ini berdistribusi normal, maka oleh karena itu untuk mengujian hipotesis penelitian ini dapat di lanjutkan menggunakan uji-t.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Test	Levene Statistic	df I	df2	Sig
Kontrol Pretest	0,132	1	41	0,718
Eksperimen Posttest	0,953	1	41	0,334

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas nilai pretest dan posttest perhitungan menggunakan uji levene yang telah disajikan secara singkat pada tabel, diperoleh hasil pada setiap varians dengan nilai Sig 0,718. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan 0.718 lebih dari > 0,05 maka hasil data tersebut berdistribusi homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest serta posttest keterampilan siswa homogen.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	- 21.50 0	10.526	2.354	-26.426	-16.574	- 9.135	19	.000
Pair 2	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	- 26.52 2	11.720	2.444	-31.590	-21.454	- 10.85 3	22	.000

Berdasarkan Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil pretest dan posttest pada setiap kelas tersebut karena nilai < 0.05, sehingga setiap kelas mengalami peningkatan. Namun, berdasarkan perolehan nilai t kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi sehingga kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kemampuan akhir siswa kelas kontrol.

Dari tabel pengujian t-tes dapat di tarik kesimpulan bahwa Dari tabel pengujian t-tes di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima dengan taraf signifikan (2-tailed) merupakan (0,000 < 0.05). Dengan demikian terdapat perbedaan positif dan signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan tindakan analisis, didapatkan nilai mean dari hasil belajar tematik yang dilakukan di kelas eksperimen dimana pada kelas tersebut mendapatkan perlakuan dengan model yang dipakai adalah model pembelajaran problem based learning berbantuan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan mean yang ada pada kelas kontrol dimana perlakuan yang diberikan yakni dengan memakai model contextual teaching and learning. Hal tersebut terbilang sama

dengan pendapat yang diutarakan Nofziarni et al., (2019) yakni model pembelajaran PBL ialah model yang melatih kemampuan dari seorang siswa untuk melakukan penyelesaian pada suatu permasalahan yang memiliki adanya kaitan dengan kehidupan kesehariannya dimana sifatnya terbelang nyata atau konkrit. Sehingga siswa untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan melalui cara-cara tertentu sehingga bisa memperoleh pengetahuan dan memikirkan cara menyelesaikan masalah yang sudah disajikan maka dapat melatih kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru memfasilitasi siswa dalam menciptakan kondisi kelas yang terbuka dan dapat saling bertukar pikiran satu sama lain. Sedangkan pada kelas kontrol itu dilakukan pembelajaran langsung (metode ceramah), peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas yang diperintahkan dan dibahas bersama-sama. Setelah masing-masing kelas telah selesai menerima pembelajaran, langkah selanjutnya memberikan post-test guna melihat hasil belajar tema 8.

Data yang didapatkan dari hasil belajar pre test serta dari hasil belajar post test terjadi di kelas eksperimen dimana didalamnya terdiri dari 23 siswa yang memakai model pembelajaran yakni PBL berbantuan media audio visual yaitu seperti yang dituliskan berikut ini: Hasil dari pre test nilai mean didapati 57, nilai median didapati 60, nilai dari standar deviasi didapati 10,438, nilai minimum didapati 40, serta nilai maksimum didapati 75. Sedangkan hasil dari post test nilai mean didapati sebesar 82,50, nilai median didapati sebesar 82,50, Kemudian hasil nilai dari posttest yang dari masing-masing kelas dianalisis memakai uji normalitas, homogenitas dan uji T. Mean kelas eksperimen 84,23 dan kelas kontrol 51,31. Dari nilai tersebut, mean kelas eksperimen lebih tinggi karena diberi treatment pembelajaran PBL daripada kelas kontrol hanya memakai pembelajaran langsung. Sebelum melakukan uji t-test, data dari nilai post-test peserta didik harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, normalitas memanfaatkan SPSS 25, dan hasilnya menunjukkan data nilai post-test dari kedua kelas berdistribusi normal. Setelah data yang diperoleh dinyatakan normal, lalu dilakukan uji homogenitas. Hasil pengujiannya sebesar $0,718 > 0,05$, artinya data memiliki varian sama. Dikarenakan data berdistribusi normal dan homogeny, tahap selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan t- test. hasil analisis t-test didapat sign-2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Mengenai paparan diatas bisa ditarik adanya suatu kesimpulan bahwa dengan model pembelajaran yakni PBL berbantuan media audio visual bisa memberikan adanya pengaruh pada hasil belajar siswa di kelas V SDN Sumberjo III tahun pelajaran 2023/2024. Dimana dengan digunakannya model pembelajaran PBL berbantuan media audio visual ini dapat memberikan dampak yang terbelang positif bagi siswa saat proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu dari Mastika Yasa & Bhoke, (2019) dengan judul pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar matematika pada siswa SD, hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model problem based learning terhadap hasil belajar matematika pada siswa SD. Penelitian yang relevan juga terdapat pada penelitian dari Rahmatia & Fitriana, (2020) dengan judul pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN Gugus II Gunung Tuleh.

KESIMPULAN

Berdasar olah data dan pembahasan dapat di kesimpulannya bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tema 8 peserta didik kelas V SD. Terbukti dari uji T pada nilai sign (2-tailed) sebesar 0,000. Oleh karena itu berdasarkan pengambilan keputusan t-test jika nilai sign $<0,05$ Ho ditolak dan Hi diterima. Selain itu kesimpulan penelitian ini didukung oleh nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mean kelas eksperimen (83,48) dan kelas kontrol (56,96). Dengan demikian pada penelitian ini disimpulkan dari analisis uji T bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tema 8 peserta didik kelas V SDN Karang Tengah Prandon 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartikasari, G. (2016). Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap motivasi dan hasil belajar materi sistem pencernaan manusia. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(1), 63–83.
- Khairi, A., & Miaz, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model PBL di Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 105. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i2.10421>
- Mastika Yasa, P. A. E., & Bhoke, W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal of*

- Education Technology*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16184>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Rahmatia, F., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2685–2692.
- Rivaldi, K. H. O., Putra, D. K. N. S., & Putra, I. K. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 128. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15494>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Windasari, T. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–13.
- Kartikasari, G. (2016). Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap motivasi dan hasil belajar materi sistem pencernaan manusia. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(1), 63–83.
- Khairi, A., & Miaz, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model PBL di Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 105. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i2.10421>
- Mastika Yasa, P. A. E., & Bhoke, W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16184>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Rahmatia, F., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2685–2692.
- Rivaldi, K. H. O., Putra, D. K. N. S., & Putra, I. K. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah*

- Sekolah Dasar*, 2(2), 128. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15494>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Windasari, T. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–13.